

ABSTRAKSI

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api adalah pelabuhan yang terdapat di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan ini berfungsi sebagai akses penyeberangan antar provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Pada saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api belum diterapkannya sistem zona sesuai dengan aturan yang berlaku yang menyebabkan penumpang dan kendaraan maupun masyarakat yang bebas masuk ke area dermaga, serta belum adanya tanda zona wilayah hal ini membuat penerapan sterilisasi pada pelabuhan belum diterapkan. Di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api sendiri penumpang dan kendaraan membeli tiket di loket yang sama, sehingga membuat pengguna kendaraan harus terlebih dahulu turun dari kendaraan untuk menuju loket tiket sedangkan untuk penempatan loket tiket kendaraan barang sebelum jembatan timbang hal ini belum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk menganalisa hal tersebut maka digunakanlah analisa yang berpedoman pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan untuk menganalisis sistem zona dan Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK,242/HK.104/DRJD/2010 tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu lintas Penyeberangan untuk analisa pola lalu lintas kendaraan Agar terciptanya pelabuhan penyeberangan yang tertib dan aman maka hasil dari analisa tersebut adalah dengan melakukan penetapan sistem zonasi dan pengaturan pola arus penumpang dan kendaraan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api serta untuk menunjang sistem zonasi dan pengaturan pola arus penumpang dan kendaraan diperlukannya pengoptimalisasian fasilitas seperti : penambahan gangway pada lantai satu, penetapan area parkirantar/jemput penumpang dan parkir khusus bus damri, penetapan area parkir kendaraan siap muat untuk kendaraan roda dua, penambahan tollgate kendaraan, menambah smartgate untuk penumpang khusus pejalan kaki.

Kata Kunci: lalu lintas, zona, kendaraan, penumpang.